

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat pembangunan nasional di bidang kesehatan harus dilaksanakan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Semua wanita mengharapkan keluarga yang sempurna dengan adanya buah hati yang dilahirkan dengan sehat. Wanita dapat mempunyai keturunan dan mempertahankan hakekatnya sebagai seorang ibu. Wanita yang hamil tidak hanya memerlukan kesehatan menjelang persalinan, tetapi sejak hamil wanita harus menjaga kesehatannya untuk mencegah terjadinya masalah seperti KPD, letak sungsang, *preeklamsi dan hipertensi gestasional*. (Hanretty, 2014)

Hipertensi gestasional merupakan penyakit yang dialami pada ibu hamil dengan kenaikan tekanan darah tetapi proteurinariaanya negatif. Ibu yang mengalami penyakit hipertensi pada saat hamil sangat berbahaya. Penyakit hipertensi pada kehamilan ini dapat mengakibatkan infark miokard, gagal ginjal, stroke dan bayi besar. Hal ini dapat menyebabkan kematian ibu yang akan melahirkan. Hipertensi dalam kehamilan ini sangat memungkinkan tidak dilahirkan secara normal, tetapi harus dilahirkan secara operasi *Sectio Caesarea*. (Kemenkes, 2013)

Sectio Caesarea merupakan tindakan operatif yang dilakukan menggunakan anestesi dengan cara membuka dinding rahim dan dinding uterus untuk mengeluarkan janin, plasenta, dan ketuban dari perut ibu. Tindakan ini dilakukan apabila kondisi ibu menimbulkan distress pada janin atau telah terjadi komplikasi seperti hipertensi gestasional, bayi besar, bayi dengan letak sungsang, dan terjadi bahaya pada ibu .

Sectio Caesarea menyebabkan ketidaknyamanan, terutama pada masa nifas seperti rasa nyeri dari insisi abdominal dan efek samping dari anestesi. Tindakan *Sectio Caesarea* sangat beresiko terutama pada ibu. Dampak yang ditimbulkan berupa perdarahan infeksi pada luka, emboli paru dan gagal ginjal akibat hipotensi lama. Ibu juga akan membatasi pergerakan tubuhnya karena adanya luka operasi, sehingga proses penyembuhan luka dan aktivitas ibu setelah melahirkan ikut terpengaruh. Proses persalinan yang dialami oleh ibu dengan

Sectio Caesarea juga akan berpengaruh pada respon fisiologis setelah melahirkan atau masa nifas. (Reeder, 2011)

Masa nifas yang berlangsung selama 6 minggu merupakan waktu yang digunakan seorang wanita untuk kembali keadaan fisiologis yang normal. Masa nifas dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil. Seorang ibu mengharapkan setelah melahirkan semua sistem dalam tubuh ibu akan pulih dari pengaruh kehamilan. (Hanretty, 2014)

Masa nifas merupakan masa kritis bagi kelangsungan hidup ibu baru bersalin. Sebagian besar kematian ibu terjadi pada masa nifas sehingga pelayanan kesehatan masa nifas berperan penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu. Berbagai pengalaman dalam menanggulangi kematian ibu dan bayi di Negara, para pakar kesehatan menganjurkan upaya pertolongan difokuskan pada periode intrapartum. (Riskesmas Jawa Tengah, 2013)

Menurut World Health Organization (WHO) (2015), angka kejadian *Sectio Caesarea* (SC) disetiap Negara Sebanyak 5-15%. Di Indonesia sendiri persalinan secara *Sectio Caesarea* (SC) pada tahun 2013 mencapai 56,1%. (Riskesmas, 2013). Di Jawa Tengah persalinan dengan *Sectio Caesarea* (SC) pada tahun 2015 sebesar 11,8% (Profil Dinas Kesehatan, 2015). Hipertensi kehamilan secara global terjadi 4,5 % kelahiran hidup. Di Indonesia perkiraan kejadian hipertensi dalam kehamilan sekitar 6-12%. Jakarta angka kejadian wanita hamil dengan hipertensi tahun 2013-2015 mencapai 10,2 %. Di Jawa Tengah ibu yang melahirkan dengan komplikasi pre-eklamsia-eklamsia mencapai (28.76%). Di Yogyakarta ibu yang mengalami komplikasi pre-eklamsi dan eklamsi mencapai 3,9 %. (Riskesmas, 2013)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta jumlah pasien *Sectio Caesarea* (SC) pada tahun 2016 adalah 84 kasus, dan partus *Sectio Caesarea* (SC) dengan indikasi hipertensi pada kehamilan 34 kasus. Pada tahun 2017 dari bulan Januari sampai bulan April jumlah *Sectio Caesarea* (SC) dengan indikasi hipertensi pada kehamilan 11 kasus.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang Asuhan Keperawatan Pada Ny.R Dengan *Post Sectio Caesarea* Atas Indikasi Hipertensi Gestasional di Bangsal PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu memperoleh pengalaman nyata dan mampu melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien post sectio caesaria atas indikasi hipertensi gestasional

2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan keperawatan kepada klien post sectio caesarea atas indikasi hipertensi gestasional diharapkan penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian secara komprehensif
- b. Memasukkan data secara komprehensif
- c. Menegakkan diagnosa keperawatan
- d. Merencanakan intervensi keperawatan
- e. Melaksanakan implementasi keperawatan
- f. Mengevaluasi asuhan keperawatan
- g. Mendokumentasikan asuhan keperawatan

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi pedoman, referensi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten dan sekitarnya dalam membuat Asuhan keperawatan sectio caesarea dengan indikasi hipertensi gestational

2. Pelayanan masyarakat

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pengambilan kebijakan, khususnya petugas ruang nifas yang berada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam memberikan pelayanan keperawatan pada ibu bersalin dengan sectio caesarea atas indikasi hipertensi gestasional.

3. Bagi klien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang diberikan oleh penulis yang sesuai dengan rencana tentang persalinan yang dialami dengan cara pendidikan kesehatan.

4. Bagi penulis

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan secara langsung dalam memberikan pelayanan dengan pasien post sectio caesarea atas indikasi hipertensi gestasional.

D. Metologi

Metode yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah metode deskriptif yaitu berbentuk studi kasus melalui pendekatan proses Asuhan Keperawatan. Tempat pengambilan kasus Bangsal Sakinah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Selasa, 10 Januari-12 Januari 2017. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati klien dan respon klien yang terjadi pada tanggal 10 Januari-12 Januari 2017.

2. Wawancara

Tahap ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi lisan yang didapat secara langsung dari perawat, klien maupun keluarga yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang sedang dirasakan klien.

3. Pemeriksaan Fisik

Tahap ini penulis melakukan pemeriksaan untuk mengetahui keadaan fisik klien secara menyeluruh dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi secara head to toe.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu membaca catatan keperawatan dan catatan medis yang berisi pemeriksaan laboratorium, data yang berhubungan dengan klien serta mendokumentasikan asuhan keperawatan selama klien ada di rumah sakit.

5. Studi kepustakaan

Tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari buku-buku bacaan sebagai literature yang relevan dengan kasus asuhan keperawatan pada Ny.R dengan sectio caesarea atas indikasi hipertensi gestasional.